

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dalam Kegiatan Karyawisata

Mira Mayasarokh^{1*}, Ineu Setiani²

STKIP Muhammadiyah Kuningan¹, TK PGRI Sejahtera IV Darma²

Corresponding Author Email: mira@upmk.ac.id¹

Abstrak

Kreativitas anak perlu ditingkatkan, salah satu caranya yaitu dengan melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas anak usia dini, mengetahui pelaksanaan metode karyawisata dalam upaya mengembangkan kemampuan kreativitas anak dan mengukur tingkat kemampuan kreativitas anak dalam menggambar di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma. Penelitian ini penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 3 siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma. Adapun jumlah peserta didiknya adalah 11 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, kepala sekolah, dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas melalui menggambar dengan menggunakan metode karyawisata didukung oleh beberapa indikator yaitu anak mampu menggunakan alat dan bahan untuk menggambar, kemampuan memahami objek yang diamati, mampu menggambar yang dilihatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata, hal ini terbukti dalam hasil penelitian dalam tiga siklus. Keberhasilan kemampuan kreativitas ini juga didukung dengan memberikan anak kesempatan untuk bereksplorasi dan memberinya motivasi.

Kata-kata Kunci: Kreativitas, Menggambar, Karyawisata

Abstract

Children's creativity needs to be improved, one way is through drawing in field trip activities. This study aims to analyze the creativity of early childhood, find out the implementation of the field trip method in an effort to develop children's creative abilities and measure the level of creativity of children in drawing in group A TK PGRI Sejahtera IV Darma. This research is classroom action research using 3 cycles, each cycle consists of planning, action, observation and reflection. The subjects in this study were students of group A TK PGRI Sejahtera IV Darma. The number of students is 11 children. This research is collaborative between researchers, principals, and teachers. Data were collected through observation and documentation. To improve creativity skills through drawing using the field trip method, it is supported by several indicators, namely the child is able to use tools and materials to draw, the ability to understand the objects observed, and the ability to draw what he sees. The results of this study indicate that there is an increase in children's creativity through drawing in field trip activities, this is proven in the results of research in three cycles. The success of this creative ability is also supported by giving children the opportunity to explore and motivate them.

Keywords: Creativity, Drawing, Field Trip

(Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dalam Kegiatan Karyawisata) Mira Mayasarokh, Ineu Setiani	24
--	----

Submitted :01-06-2023

Accepted : 25-06-2023

Published: 25-06-2023

PENDAHULUAN

Menurut Montessori dalam (Khaironi, 2018; Montessori, 2018) pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan taman kanak-kanak dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dibutuhkan lingkungan perkembangan yang aman agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Di usia 4-6 tahun ini anak sedang berada pada masa *golden age* sehingga anak sangat tertarik terhadap suatu objek tertentu. Anak memerlukan pelayanan yang sempurna untuk mengembangkan keenam aspek perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan usianya. Dari semua aspek perkembangan, terdapat salah satu aspek yang wajib dicapai yaitu seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Kreativitas yaitu salah satu aspek yang wajib digali dan dikembangkan. Setiap anak tentunya mempunyai potensi untuk menjadi diri yang berpotensi kreatif. Kegiatan yang dapat digunakan menjadi tempat dalam mengekspresikan kreativitas adalah menggambar sejak dini (Pangastuti & Qumillaila, 2017:3). Menggambar juga bermanfaat untuk menumbuhkan kreativitas anak, perasaan serta emosi anak. Namun, tidak semua anak mempunyai kematangan yang sama untuk menguasai semuanya (Elfan Fanhas & Gina Nurazizah, 2017; Pamadhi, 2014; Pertiwi et al., 2017). Pendidik harus menstimulus perkembangan anak usia dini sebaik mungkin. terdapat beberapa kesulitan anak usia dini dalam kreativitas, yaitu anak belum bisa menggambar bentuk bermakna dan mewarnai dengan rapi, pada usia 4-6 tahun ini seharusnya anak telah bisa menguasai coretan berirama dan kemampuan mewarnai anak warnanya mulai teratur (Hildayani & Dkk, 2013:3.20-3.30).

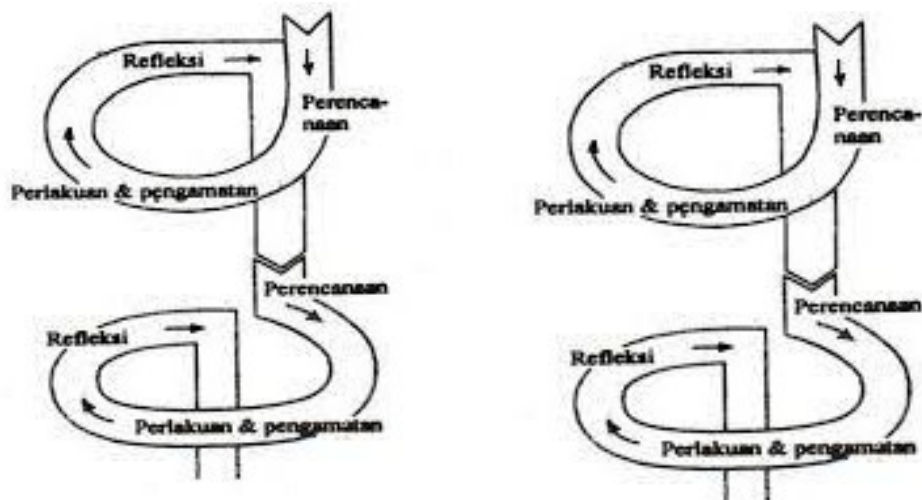
Berdasarkan hasil survei peneliti yang dilakukan di TK PGRI Sejahtera IV Darma pada anak usia 4-6 tahun peneliti menemukan permasalahan terhadap kemampuan kreativitas anak dalam menggambar. Dalam permasalahan tersebut peneliti melihat terdapat 50% anak yang kemampuan kreativitasnya belum maksimal masih terlihat kaku dalam menggambar dan mewarnai sehingga coretan-coretannya tidak teratur dan anak belum bisa mengekspresikan perasaan, emosi, pengalamannya dan juga anak kurang berkreasi. Tidak hanya itu kegiatan pembelajaran dalam menggambar masih sering menggunakan metode meniru dan metode pemberian tugas, anak juga kurang percaya diri dalam menggambar karena terpacu terhadap gambar yang dicontohkan oleh guru dan takut gambarnya tidak bagus atau tidak sama dengan temannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan yang baru agar dapat menstimulus kreativitas anak usia dini melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata. Karyawisata ini merupakan hal yang paling disenangi dan disukai oleh anak usia dini selain itu dengan melakukan karyawisata ini peneliti memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk berkreasi agar keenam aspek perkembangannya dapat terangsang dengan baik sehingga kreativitas anak meningkat. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK PGRI Sejahtera IV Darma yang bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan untuk

meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan karyawisata dalam upaya mengembangkan kemampuan kreativitas anak melalui menggambar. Dan 3) Mengukur tingkat kemampuan kreativitas anak dalam menggambar, apakah kegiatan karyawisata dapat menstimulus kreativitas anak usia dini di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan berasal dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Penerapan metode karyawisata lingkungan untuk mengembangkan kemampuan mewarnai pada anak kelompok B TK Aisyah Kajoran semester II yang dibuat oleh Luluk Meilinda. D. N. yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode karyawisata lingkungan dapat mengembangkan kemampuan mewarnai anak dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian menurut Kemmis & Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengumpulan data dan refleksi (Malapata & Wijayaningsih, 2019; Suryani, 2019).



Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma. Data penelitian ini yang akan dikumpulkan adalah data tentang kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan metode karyawisata. Subjek penelitian tindakan kelas dilakukan di kelompok A yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi

dan dokumentasi. Observasi yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan (Farikhah, 2019:16). Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara mengamati anak dalam kegiatan menggambar dengan menggunakan metode karyawisata. Alat yang digunakan yaitu format observasi. Dan Dokumentasi ini yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan. Tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk memperoleh data-data selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi penilaian kegiatan menggambar anak. Alat yang digunakan dalam dokumentasi ini berupa foto.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Lembar observasi anak digunakan untuk memantau kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar. Sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk memantau proses pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Teknik analisis data ini digunakan untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, penelitian ini dihitung menggunakan statistik sederhana, yaitu menggunakan penilaian rata-rata dimana peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai anak

$\sum N$ = Jumlah siswa

Menurut Jemmy dkk dalam (Torres, 2017) proses perbaikan pembelajaran akan dinyatakan mencapai tujuan apabila jumlah anak yang paham ditambah dengan jumlah anak yang sangat paham melalui menggambar yang diamati dalam kegiatan karyawisata mencapai 75%. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Torres, 2017) untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang didapat}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100$$

Dan untuk presentase tingkat keberhasilan kemampuan kreativitas anak menurut Suharsimi Arikuntoro dalam (Torres, 2017) Untuk menentukan tingkat keberhasilan kemampuan kreativitas anak, yaitu:

Table 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Kemampuan Kreativitas Anak

Tingkat keberhasilan (%)	Penafsiran
75-100%	Sangat Baik
50-75%	Baik
25-50%	Kurang
0%- 25%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap prasiklus pencapaian perkembangan kreativitas anak di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma diatas, dapat dilihat bahwa anak yang mampu menggunakan bahan untuk menggambar, anak dapat mengenal apa yang dilihatnya, dan anak mampu menggambar sesuai dengan apa yang dilihat. Dapat dikategorikan sebagai berikut anak yang belum berkembang (BB) mencapai 36,4%, anak mulai berkembang (MB) mencapai 33,4%, anak yang berkembang sesuai harapan mencapai 30,3%, dan anak yang berkembang sangat baik 0%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak melalui menggambar masih kurang maksimal ini disebabkan karena anak merasa bosan belajar dengan kegiatan yang monoton, kondisi anak yang kesehatannya sedang tidak sehat pada saat kegiatan pembelajaran, dan kurangnya motivasi. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan hal baru yaitu dengan mengajak anak-anak menggambar melalui kegiatan karyawisata agar kreativitas anak dapat tercapai secara maksimal.

Pada tahap siklus I Anak yang Belum Berkembang (BB) mencapai 12,1%, Anak yang Mulai Berkembang (MB) mencapai 42,5%, Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSB) mencapai 30,3%, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSH) mencapai 15,2% hal ini terjadi karena pada saat proses kegiatan anak sudah memahami dan bisa menjelaskan sedikit objek yang sedang diamatinya. Pada saat kegiatan menggambar anak sudah mampu menggambar lebih dari satu objek tanpa diberitahu guru dan anak juga sudah bisa menggunakan bahan untuk menggambar dengan tepat dan berinisiatif untuk mewarnai gambar yang sudah digambar dengan rapi.

Pada tahap siklus II yaitu anak yang Belum Berkembang (BB) mencapai 0%, anak yang Mulai Berkembang (MB) mencapai 9,1%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 15,2%, dan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 75,8%. Berdasarkan

data tersebut maka peningkatan kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata pada kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma dapat dikatakan sudah baik.

Pada tahap siklus III dapat disimpulkan bahwa anak mampu menggunakan bahan untuk menggambar, anak mengenal apa yang dilihatnya dan mampu menggambar sesuai dengan apa yang dilihatnya sesuai dengan persentasenya yaitu anak yang Belum Berkembang (BB) mencapai 0%, anak yang Mulai Berkembang (MB) mencapai 0%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 18,2%, dan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 81,8%. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata pada kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma dapat dikatakan sudah berhasil.

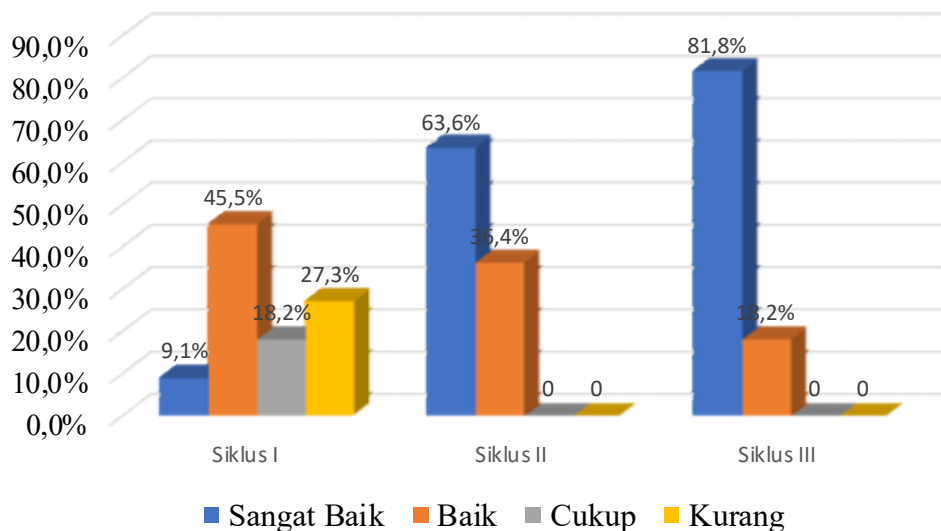
Pada siklus I peneliti melakukan perencanaan penelitian karyawisata dengan cara mengajak untuk mengamati tanaman, menghitung bunga yang diamatinya dan meminta anak untuk menggambar tanaman hias lalu anak mewarnainya. Pada siklus I juga dilihat dari data hasil kemampuan kreativitasnya masih ada beberapa anak yang kemampuan kreativitasnya belum maksimal diantaranya anak masih kaku dalam menggambar, tangannya belum lihai dalam mengaplikasikan pensil dan pensil warna. Namun, ada beberapa anak juga yang kemampuan kreativitasnya berkembang dengan baik dan bagus sesuai dengan usianya.

Pada siklus II ini peneliti merencanakan kegiatan karyawisata untuk merangsang kreativitas anak dengan cara melakukan kegiatan mengamati pegunungan, guru memberikan pertanyaan sederhana pada saat proses kegiatan dan guru meminta anak untuk menggambar yang telah diamatinya. Dapat dilihat dari data hasil kreativitas anak peneliti menemukan banyak peningkatan pada kreativitas anak diantaranya anak jadi aktif dan kreatif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dari guru pada saat kegiatan mengamati dan juga kelihaihan tangannya terlihat pada saat menggambar sesuai dengan perkembangan usianya yang dimana usia 4-5 tahun ini anak sudah masuk masa pra bagan. Namun, peneliti masih merasa kurang puas maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III.

Pada siklus III peneliti melanjutkan rencana penelitiannya yaitu melakukan kegiatannya yaitu sama seperti pada siklus II guru mengajak anak mengamati lingkungan sekitar secara langsung, anak dan guru melakukan kegiatan tanya jawab sederhana dan guru mengajak anak untuk menggambar apa yang dilihatnya. Peneliti melihat dari hasil penelitian bahwa kreativitas anak sudah berkembang dengan maksimal yang dimana anak mampu menggambar dan mewarnai dengan benar dan anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dari guru. Berikut ini merupakan hasil observasi kreativitas anak pada pelaksanaan siklus I yaitu, anak yang termasuk kriteria Sangat Baik (SB) ada 1 anak atau 9,1%, anak yang termasuk kriteria Baik (B) ada 5 anak atau 45,5%, anak yang termasuk kriteria Cukup (C) ada 2 anak atau 18,2%, dan anak yang termasuk kriteria Kurang (K) ada 3 anak atau 27,3%.

Pada siklus II ini terdapat data yang diperoleh yaitu anak yang termasuk kriteria Sangat Baik (SB) ada 7 anak atau 63,6%, anak yang termasuk kriteria Baik (B) ada 4 anak atau 36,4%, anak yang termasuk kriteria Cukup (C) dan Kurang (K) mencapai 0%. Pada pelaksanaan siklus III terdapat data data yang diperoleh dari hasil observasi anak dalam proses pembelajaran kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata yaitu anak yang termasuk kriteria Sangat Baik (SB) ada 9 anak atau 81,8%, anak yang termasuk kriteria Baik (B) ada 2 anak atau 18,2%, anak yang termasuk kriteria Cukup (C) mencapai 0% dan anak yang mencapai kriteria Kurang (K) mencapai 0%.

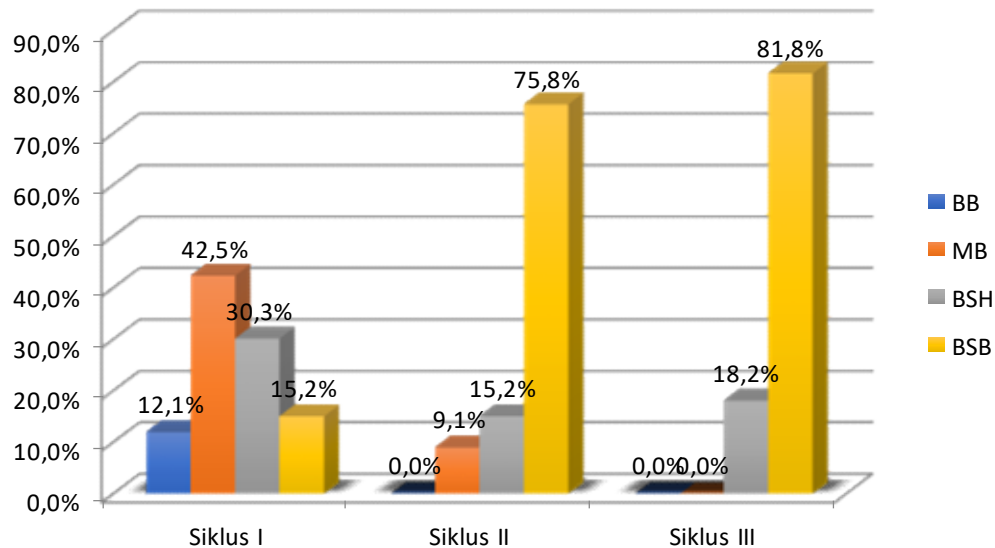
Diagram 4.1
 Diagram Pelaksanaan Kegiatan Karyawisata dalam
 Meningkatkan Kreativitas Anak



Observasi terhadap kreativitas anak dapat dilihat dari data hasil observasi setiap siklusnya, siklus I anak yang termasuk kategori Belum Berkembang (BB) mencapai 12,1%, anak yang termasuk Mulai Berkembang (MB) mencapai 42,5%, anak yang termasuk Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 30,3% dan anak yang termasuk Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 15,2%. Pada peneliti pada siklus II ini yaitu anak yang termasuk kategori Belum Berkembang (BB) mencapai 0%, anak yang termasuk Mulai Berkembang (MB) mencapai 9,1%, anak yang termasuk Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 15,2% dan anak yang termasuk Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 75,8%.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada siklus III yaitu anak yang termasuk kategori Belum Berkembang (BB) mencapai 0%, anak yang termasuk Mulai Berkembang (MB) mencapai 0%, anak yang termasuk Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 18,2% dan anak yang termasuk Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 81,8%. Penelitian ini mengalami

peningkatan dari siklus I sampai siklus III hal ini terjadi karena ada perbaikan pembelajaran dalam setiap pertemuannya.



Grafik 4.2
Diagram Peningkatan Kreativitas anak

Peningkatan kreativitas anak melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma pada siklus III ini dapat disimpulkan bahwa anak sudah mampu mengenal dan menggunakan bahan untuk menggambar, anak mampu mengamati objek yang diamatinya, dan juga anak mampu menggambar sesuai dengan apa yang dilihatnya. Oleh sebab itu, penggunaan kegiatan karyawisata melalui menggambar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelompok A sangat tepat dan bagus karena anak belajar mengamati dan menggambar objek secara langsung (Budiarti, 2015; Elfiadi, 2016; Respati, 2015).

KESIMPULAN

Dalam perencanaan peningkatan kreativitas anak melalui menggambar ini peneliti mencoba merangsang kreativitas anak dengan cara melakukan kegiatan karyawisata dilingkungan sekitar agar anak mengetahui ragam objek, bentuk objek, warna objek dan lain-lain secara langsung. Peneliti juga mencoba merangsangnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada anak, dan juga mengajak anak menggambar yang sedang diamatinya, sehingga anak menjadi aktif dan kreatif. Pada pelaksanaan kreativitas anak dari siklus pertama sampai siklus ketiga peneliti melihat banyak peningkatan kreativitas pada anak ketika diajak melakukan karyawisata hal ini dapat dilihat dari hasil observasi anak yang termasuk kategori sangat baik yaitu pada siklus I terdapat 1 anak atau 9,1%, pada siklus II terdapat 7 anak atau 63,6%, dan pada siklus III terdapat 9 anak atau 81,8%. Kemampuan

keaktivitas anak kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma dapat meningkat terutama melalui menggambar dalam kegiatan karyawisata. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil kemampuan kreativitas anak yang menunjukkan bahwa anak sudah berkembang sangat baik pada siklus I mencapai 15,2%, pada siklus II mencapai 75,7% dan terakhir pada siklus III mencapai 81,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.143>
- Elfan Fanhas, F. K., & Gina Nurazizah, M. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman : 13 – 19. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume*, 3(3a), 42–51.
- Elfiadi. (2016). Bermain Dan Permainan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Itqan*, VII(1), 51–60.
- Farikhah, Z. (2019). MENGEMBANGKAN KECERDASAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYAWISATA DI TK AISYIYAH SUKOHARJO 3 PRINGSEWU. 2, 2, 1–13.
- Hildayani, R., & Dkk. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak* (kesatu). Universitas Terbuka.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.
- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 283. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.183>
- Montessori, K. (2018). *Jurnal Caksana - Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 No 1 Juni 2018*. 1(1).
- Pamadhi, H. (2014). *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*. 1–56. <http://repository.ut.ac.id/4712/1/PAUD4403-M1.pdf>
- Pangastuti, R., & Qumillaila, Q. (2017). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Bani Toifur Kabupaten Nganjuk. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 169–184. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-05>
- Pertiwi, A. D., Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2017). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764.
- Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Saung Guru*, VII(2), 109–115. <http://ejournal.upi.edu/index.php/UPITasik/article/view/4379>

- Suryani, N. A. (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Raba-Raba Pada PAUD Kelompok A. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 141–150.
<https://doi.org/10.33369/jip.4.2.141-150>
- Torres, T. (2017). *BAB III Metode Penelitian*. 111.